

## **Eskalasi Minat dan Bakat Masyarakat Desa Lariang dibidang Olahraga Melalui Permainan Bulu Tangkis**

**Hamzah Pagarra, Parwoto, Muhammad Israq, Rahma Hidayanti, Karmita T.Rume, Khairun Annisa Jalil, Ana Amalya.**

Dosen Pembimbing Lapangan, Universitas Negeri Makassar

Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

Pendidikan Jasmani dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahrgaan, Universitas Negeri Makassar

Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Pendidikan IPA ICP, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar

[Hamzah.pagarra@umm.ac.id](mailto:Hamzah.pagarra@umm.ac.id) , [MuhammadIsraq51@gmail.com](mailto:MuhammadIsraq51@gmail.com), [Rahmahidayanti8@gmail.com](mailto:Rahmahidayanti8@gmail.com),  
[Karmitatrume01@gmail.com](mailto:Karmitatrume01@gmail.com), [Khairunannisajalil@gmail.com](mailto:Khairunannisajalil@gmail.com),  
[Anaamalya05@gmail.com](mailto:Anaamalya05@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga populer yang ada di dunia. Hampir semua golongan dapat menikmati estetikanya permainan yang satu ini. Namun, ini belum menjamin permainan ini dapat dimainkan oleh semua orang sebab minat dan bakat rendah dapat menjadi batu sandungan di dalamnya. Ini menjadi masalah kolektif yang harus diselesaikan, sebab dengan berolahraga kita dapat menjaga kesehatan tubuh kita agar tetap bugar menjalani rutinitas tiap harinya. Salah satu masalah minat dan bakat di bidang olahraga khususnya bulu tangkis yang belum merata di Desa Lariang menjadi target utama kami selama melaksanakan pengabdian. Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka kami sangat tertarik untuk mengangkat permasalahan ini untuk dijadikan bahan penelitian kami.

*Kata Kunci : Bulutangkis, Minat Bakat, dan Olahraga*

### **ABSTRAK**

Badminton is one of the most popular sports in the world. Almost all groups can enjoy the aesthetics of this one game. However, this does not guarantee that this game can be played by everyone because low interest and talent can be a stumbling block in it. This is a collective problem that must be resolved, because by exercising we can maintain the health of our bodies in order to stay fit through our daily routines. One of the problems of interest and talent in the field of sports, especially badminton, which has not been evenly distributed in Lariang Village is our main target during our service. Based on the phenomenon that occurred, we are very interested in raising this issue to be used as material for our research.

Keyword : Badminton, Interests, Talents, Sports

## PENDAHULUAN

Bulutangkis merupakan olahraga yang sudah merakyat di Indonesia (Arganata, 2016; Maulina, 2018), bahkan diseluruh Dunia dari yang muda sampai kalangan dewasa, baik perempuan ataupun laki-laki. Poole (2011:14) menyatakan bahwa pada prinsipnya, permainan bulutangkis dapat dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Meskipun demikian, semua turnamen resmi sampai saat ini praktis dilakukan di dalam ruangan. Hal ini dikarenakan, di dalam ruangan laju shuttlecock relatif tidak terpengaruh oleh angin.

Di dalam permainan bulutangkis terdapat alat bantu yang digunakan untuk memukul (raket) dan benda yang dipukul (shuttlecock). Bulutangkis merupakan olahraga yang menggunakan alat yang dinamakan raket dan shuttlecock, yang dimainkan oleh dua orang atau empat pemain (Rahmani dalam Saefullah, 2017:13). Cara memainkan olahraga ini adalah dengan memukul shuttlecock dengan menggunakan raket dengan target melewati net yang terletak di tengah lapangan. Jatuh shuttlecock harus tepat berada di daerah lawan, begitupun sebaliknya.

Teknik dasar sangatlah penting untuk menjadikan permainan semakin menarik dan asik, teknik dasar menjadi dasar utama yang harus dikuasai, karena untuk menghindari terjadinya cedera, namun jika teknik dasarnya sudah benar dan sudah dikuasai maka hal yang seperti itu sangatlah minim, teknik dasar adalah kunci utama dalam sebuah permainan dan butuh penguasaan yang cukup baik agar permainan menjadi seru dan semakin asik. Dalam permainan bulutangkis harus menguasai teknik dasar yaitu teknik memegang raket, teknik pukulan pertama atau servis, pukulan melampaui kepala (overhead strokes), serta pukulan bawah tangan (underhand strokes) (Poole, 2011:16). Servis menjadi teknik utama dan paling mendasar dalam permainan bulutangkis (Putri, 2013), sehingga teknik dasar ini wajib dikuasai. Pukulan servis (service) merupakan pukulan pertama yang mengawali suatu permainan bulutangkis (Poole, 2011:21). Pukulan ini boleh dilakukan baik dengan pegangan forehand dan pegangan backhand. Pukulan servis dengan forehand banyak digunakan dalam permainan tunggal, sedangkan servis backhand umumnya digunakan dalam permainan ganda.

Di daerah Kabupaten Pasangkayu dan lebih tepatnya di daerah Kecamatan Tikke Raya, didesa Lariang, hampir ± masyarakatnya menyukai dan minat bakatnya di bidang olahraga itu dipertandingan bulu tangkis. Mau dari kalangan anak kecil, remaja, ibu-ibu, bapak-bapak itu tinggi minat bakatnya dalam hal itu.

Dalam hal ini , melalui salah satu hasil observasi didesa mengenai akan hal itu, maka salah satu program kerja gabungan mahasiswa KKN PPL-TERPADU Angkatan XXIII dan KKN REGULER Angkatan XLV Universitas Negeri Makassar di Desa Lariang , oleh karena itu kami mengadakan kegiatan pertandingan Olahraga Bulu Tangkis sedusun Desa Lariang.

Pertandingan Olahraga Bulu Tangkis adalah suatu wadah untuk mengembangkan potensi minat bakat yang dimiliki dari setiap yang mengikuti pertandingan. Kegiatan ini dilakukan untuk seluruh masyarakat yang ada di Desa Lariang. Tujuan dari kegiatan ini tergambar dari tema yang diangkat yaitu : “Mempererat Silaturahmi dan Merajut Harmoni Masyarakat Desa Lariang” dimana diharapkan partisipasi dari masyarakat dan masyarakat dapat mengembangkan potensi minat bakatnya melalui pertandingan ini sehingga dapat mewujudkan generasi emas yang berkualitas dan berkompeten dibidang olahraga.

Program kerja gabungan ini dapat muncul terlintas difikiran karena hasil observasi disetiap dusun yang ada didesa lariang , bahwa disetiap dusun desa ini, memiliki hobby yang sama dibidang olahraga terkhusus bulutangkis. Dan hasil dari wawancara dibeberapa masyarakat juga sangat mendukung untuk diadakan kegiatan ini, maka dari situlah diadakannyam program kerja gabungan dari 3 posko yaitu posko SD Kalukumbeo (KKN PPL-TERPADU UNM ANGKATAN XXIII), Posko SMPN 02 SATAP TIKKE RAYA(KKN PPL-TERPADU UNM ANGKATAN XXIII) dan Posko Reguler (KKN REGULER UNM ANGKATAN XLV).

**METODE KEGIATAN**

Kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM angkatan XXIII tahun 2021 adalah Kegiatan yang bertemakan ‘ *Mempererat Tali Silaturahmi Dan Merajut Harmoni Masyarakat Desa Lariang*’. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari 5 yaitu Pembentukan Panitia, Observasi, Perizinan, Sosialisasi, dan Pelaksanaan. Berikut tabel metode kegiatan program kerja gabungan mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM di Dusun Kurondo Desa Lariang, Kecamatan Tikke Raya.

No	Metode	Kegiatan
1.	Observasi	Melakukan observasi wilayah/tempat yang akan menjadi objek kegiatan, dengan meninjau atau meneliti yang menggunakan pengamatan langsung, dan wawancara kepada masyarakat sekitar.

2.	Pembentukan Panitia	Menghubungi posko dan masyarakat yang ingin berkolaborasi dalam kegiatan dan pembentukan panitia pelaksana kegiatan
3.	Perizinan	Melakukan perizinan terkait peminjaman tempat, peralatan dan penyuratan kebutuhan pertandingan.
4.	Sosialisasi	Mengirimkan surat undangan kegiatan keseluruh masyarakat (dusun) se-Desa Lariang dan penyebaran pamflet kegiatan di media sosial serta ke Masyarakat setempat.
5.	Pelaksanaan	Melakukan kegiatan pembukaan, pertandingan, pengarahan, dokumentasi dan penutup pada saat pelaksanaan Pertandingan.

Model pertandingan yang digunakan adalah Model ganda putri. Model ini mencakup 2 jenis pertandingan, yakni Pertandingan Keagamaan dan Bulungkis. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pertandingan Bulutangkis yaitu;

1. Peserta adalah masyarakat Desa Lariang
2. Setiap Dusun mengirimkan minimal 1 dan maksimal 2 tim perwakilan
3. Jika kuota tim yang terdaftar tidak mencukupi 50%, maka akan dibuka kembali pendaftaran tim secara umum
4. Setiap tim terdiri dari 2 orang ganda putri
5. Tidak diperbolehkan mengganti peserta setelah technical meeting dilaksanakan
6. Biaya pendaftaran sebesar Rp. 50.000 / tim
7. Pemain membawa raket masing-masing
8. Dalam 1 pertandingan panitia hanya menyediakan 1 kok
9. Pertandingan menggunakan sistem gugur dengan 2 babak
10. Sistem perhitungan realy poin dengan skor akhir 21 poin.
11. Jika pertandingan seri, maka pertandingan ditambah satu babak menggunakan sistem perhitungan realy poin dengan skor 15 poin
12. Peserta mengenakan baju kaos, training, atau pakaian
13. Peserta olahraga serta memakai sepatu
14. Tim yang tidak hadir selama 15 menit dari waktu yang ditentukan akan dinyatakan gugur
15. Keputusan wasit tidak bisa diganggu gugat

Adapun jadwal dari pertandingan Bulutangkis yaitu di mulai pada tanggal :

1. Pembukaan

Hari/tanggal : Sabtu, 27 November 2021

Pukul : 13.00 WITA

Tempat : Masjid Kalukumbeo

2. Pertandingan

Hari/tanggal : Jumat 3 Desember – Sabtu 7 Desember 2021

Pukul : 16.00 – 18.00 dan 20.00 – 22.00

Tempat : Lapangan bulu tangkis kurondo

3. Penutupan

Hari/tanggal : Sabtu 7 Desember 2021

Pukul : 23.00

Tempat : Lapangan bulu tangkis kurondo

## HASIL & PEMBAHASAN

Untuk memudahkannya koordinasi dan kerja-kerja yang terorganisir maka dibentuklah susunan kepantiaan yang mempunyai tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Dalam kegiatan Pertandingan Bulu Tangkis ini merupakan kolaborasi antar 3 posko yaitu 2 posko terpadu dan 1 posko regular dimana semua anggota yang berjumlah 20 orang dan beberapa masyarakat kemudian dibagi kedalam masing-masing divisi. Melalui forum rapat, dilakukan pembentukan panitia yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara dan beberapa divisi yaitu divisi acara, divisi perlengkapan, divisi hubungan masyarakat, divisi publikasi dan dokumentasi, divisi konsumsi, dan divisi keamanan. Adapun wasit pertandingan dan asisten wasit pertandingan serta lostmean yang terdiri dari 4 orang yang ahli dalam pertandingan permainan bulutangkis.



*Gambar 1. Suasana Rapat Kepanitiaan*

Observasi adalah aktivitas merasakan kemudian memahami suatu proses atau objek tertentu untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan dalam melanjutkan suatu penelitian. Pengamatan tersebut haruslah secara nyata dan objektif sehingga informasi yang didapatkan dapat di pertanggungjawabkan. Kegiatan observasi dilakukan melalui forum rapat dan peninjauan langsung di lokasi yang diobservasi. Dalam hal ini Mahasiswa KKN-PPL Terpadu melakukan peninjauan secara langsung mengenai minat masyarakat terhadap Permainan Bulu Tangkis yang kemudian menjadi pertimbangan dilaksanakannya pertandingan ini. Wawancara dengan tokoh masyarakat mengenai pendapat dilaksanakannya pertandingan ini, dan meninjau langsung pada lokasi kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi dan berbagai pertimbangan, maka diadakanlah pertandingan Bulutangkis ini dengan kelas ganda putri yang pesertanya diwajibkan sudah menikah atau ibu-ibu yang berlokasi di Dusun Kurondo Desa Lariang Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu dan juga selaku tuan rumah. Pertandingan ini dilakukan dengan perwakilan peserta 2 team di setiap dusunnya.

A. Nama Kegiatan

Pertandingan Bulutangkis se-Desa Lariang

B. Tema Kegiatan

“Mempererat Silaturahmi dan Merajut Harmoni Masyarakat Desa Lariang”

C. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini berlangsung pada hari Jum'at, 03 Desember 2021 – Minggu, 05 Desember 2021. Tempat Kegiatan di Lapangan Bulutangkis Dusun Kurondo Desa Lariang Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu.

D. Tujuan Kegiatan

- a. Mempererat tali silaturahmi antar masyarakat se-desa Lariang.
- b. Meningkatkan minat masyarakat di bidang olahraga khususnya Permainan Bulutangkis.

E. Tahapan Kegiatan

1. Sosialisasi

Tekhnik pengumpulan peserta dengan mengirimkan surat permintaan 2 team perwakilan delegasi setiap dusun se-Desa Lariang.

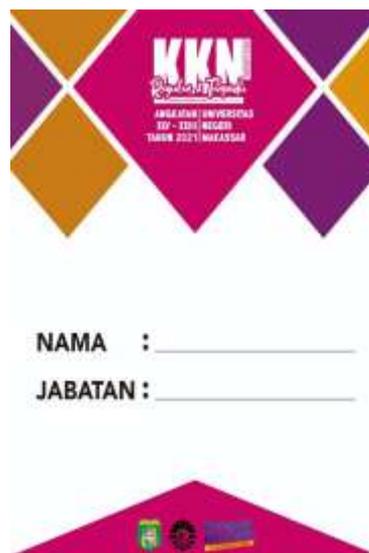
2. Pembuatan Spanduk, twibbon, ID card dan sertfikat kegiatan.



Gambar 2. Spanduk Kegiatan



Gambar 3. Twibbon Kegiatan



Gambar 4. ID Card Panitia



Gambar 5. Sertifikat peserta dan panitia

### 3. Technical Meeting

Rapat kali ini diadakan untuk membahas mengenai hal – hal teknis yang akan dilakukan saat kegiatan akan berlangsung. Adapun petunjuk Teknis yang telah disepakati saat Technical Meeting :

- a. Setiap team terdiri dari dua orang ibu-ibu.
- b. Tidak diperbolehkan mengganti peserta setelah technical meeting dilaksanakan,
- c. Pemain membawa raket masing-masing.
- d. Panitia menyediakan sau kok untuk tiap 1xpertandingan.
- e. Pertandingan menggunakan babak penyisihan.
- f. Perhitungan realy poin dengan skor akhir 21 poin.
- g. Jika pertandingan seri maka ditambah satu babak menggunakan system perhitungan realy poin dngan skor 15 poin.
- h. Servis tidak bias melewati pusat.
- i. Posisi servis tidak bias menginjak garis.
- j. Peserta mengenakan baju olahraga.
- k. Peserta menggunakan sepatu.
- l. Keputusan wasit tidak bias diganggu gugat.



Gambar 6. Teknikal Meeting

#### 4. Pembukaan Kegiatan

Pembukaan Pertandingan Bulutangkis diadakan pada pukul 16.00 WITA di Lapangan Bulutangkis Dusun Kurondo Desa Lariang, dimana kegiatan dibuka oleh Bapak Kepala Desa Lariang dan dihadiri oleh peserta dan masyarakat se-Desa Lariang.



#### 5. Pertandingan

Setelah kegiatan pembukaan selesai, para peserta langsung diarahkan untuk segera bersiap-siap. Pertandingan ini di bagi atas 4 pool yaitu pool A, pool B, pool C, dan pool D dimana setiap pool terdiri dari 4 team yang memperebutkan partai semi final.

#### 6. Partai Final

Setelah laga-laga seru dan sengit mewarnai babak penyisihan, terdapat 2 team yang masuk ke dalam partai final memperebutkan juara 1. Pertandingan partai final ini dimulai pada hari Minggu, 05 Desember 2021 pukul 20.00 WITA.

Partai final ini berlangsung sangat sengit karna terdapat penambahan satu babak dengan skor 15 poin, hal ini terjadi karena 2 team tersebut sama-sama kuat.

Dan partai final ini menjadi ajang perjumpaan setiap warga dimana semua warga berkumpul untuk menonton kesengitan antara 2 team dan dengan kegesitan panitia membakar semangat pemain maupun penonton.



*Gambar 8. Partai Final*

7. Penutup, penyerahan piala dan hadiah beserta sertifikat

Penutupan kegiatan Pertandingan Bulutangkis dilakukan di Lapangan Bulutangkis Dusun Kurondo Desa Lariang setelah partai final pada pukul 21.00 yang kemudian ditutup dengan penyerahan hadiah dan sertifikat untuk para juara. Juara terdiri dari juara 1 sampai juara 4 dan memperoleh piala serta hadiah yang sudah panitia siapkan dengan baik. Penutupan kali ini berlangsung secara dramatis karna pertandingan kali ini merupakan program kerja terakhir yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-PPL Terpadu di Desa Lariang.





*Gambar 9. Penyerahan piala, hadiah, dan sertifikasi*

#### 8. Foto Bersama

Foto bersama dengan seluruh panitia pelaksana dalam hal ini mahasiswa KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar Kab. Pasangkayu yang berkolaborasi dalam kegiatan.



*Gambar 10. Foto bersama*

Meningkatkan minat dan bakat bukan hanya membaca, melihat, dan melakukan sesukanya, tapi harus mempunyai tempat atau wadah untuk melatih hal tersebut. Dan salah satunya pada kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM angkatan XXIII tahun 2021. Mengadakan pertandingan ini dan mengambil perwakilan dari setiap dusun dimaksudkan bukan hanya meningkatkan skill tapi juga mempererat tali silaturahmi di Desa Lariang. Dengan terlaksananya kegiatan ini besar harapan kami semoga Permainan Bulutangkis tetap terus menjadi wadah bakat masyarakat dan sebagai ajang mempererat tali silaturahmi di Desa Lariang.

## KESIMPULAN & SARAN

Program kerja gabungan yaitu pengadaan “Pertandingan Bulu Tangkis se-Desa Lariang” oleh Mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM angkatan XXIII dan KKN-Reguler UNM angkatan XLV tahun 2021 yang mengangkat Tema : “ Mempererat Silaturahmi dan Merajut Harmoni Masyarakat Desa Lariang “ berjalan dengan lancar. Kegiatan berlangsung selama tiga hari pada tanggal 3 Desember 2021 - 5 Desember 2021 yang berlokasi di Lapangan Bulu Tangkis Dusun Kurondo depan SMP Negeri 02 Satap Tikke Raya. Peserta merasa senang dan bertambah semangat untuk meningkatkan potensinya bermain bulu tangkis. Diharapkan setelah mengikuti pertandingan ini, warga masyarakat desa lariang dapat mempererat tali silaturahmi antara sesama dan sedusun serta dapat sesama merajut harmoni.

Adapun saran kedepannya dapat mengadakan pertandingan-pertandingan selanjutnya dalam bidang olahraga lain untuk mengembangkan minat bakat dan bisa menunjang seseorang menjadi atlit jika selalu terlatih serta siap untuk menghadapi tantangan dan pertandingan lain yang selanjutnya jika ada diadakan.

## DAFTAR PUSTAKA

Setiawan Anang, 2020. Akurasi Smash Forehand Bulutangkis dikaitkan dengan Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan. Jurnal Maempo : Jurnal Pendidikan Jasmani kesehatan dan rekreasi : Volume 10 Nomor 1 ( Online) (diakses pada tanggal 25 Desember 2021) <file:///C:/Users/hp/Downloads/949-3150-1-PB.pdf>.